

JANGAN PELIHARA RASA BENCI

(Sidik Purnomo, 6 Desember 2013)

Mukadimah :

- Mengucapkan pembukaan (Alhamdulillah).
- Membaca Sholawat.
- Membaca ayat yang mengajak taqwa.

Membaca Alquran Surat Almaidah ayat 8

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلّٰهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ
شَتَانُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوا ؕ اَعْدِلُوا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ
خَبِيرٌۢ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

Pembukaan :

1. Hadirin marilah kita senantiasa meningkatkan taqwa kita kepada Allah sesuai dengan perintah Allah .(Inna Aqromakum Indallohi at Qokum) ” Sesungguhnya orang yang paling mulia disisi Allah adalah yang paling taqwa ”.
2. Tak lupa marilah kita senantiasa memanjatkan syukur kepada Allah SWT, Atas fitrah Islam yang ada pada diri kita, Atas kalimat ikhlas,atas agama Nabi Muhammad SAW, atas Peradapan yang dibawah Nabi Ibrohim , dan karena kita bukan golongan orang musrikin.
3. Solawat serta salam hendaknya selalu kita panjatkan kepada Nabi Muhamad SAW. Kerena sesungguhnya Allah dan malaikatnyapun memberi salam kepada Nabi Muhammad SAW sesuai dengan firman Allah (Innalloha wamalaiktu yu Sholuuna alla nabi yaa aiyuhalladi na amanu shoolu alai wasalim taslima). Tentu kalau kita tidak mau memberi sholawat kepada nabi Mudammad SAW tentu kita termasuk orang yang sombong.

Suatu hari, ketika Nabi saw sedang berkumpul dengan para sahabat di dekat ka'bah, seorang laki-laki asing lewat di hadapan mereka. Setelah laki-laki itu berlalu, Nabi berujar kepada para sahabat, “Dialah ahli surga”. Dan hal itu dikatakannya sampai tiga kali.

Atas pernyataan Nabi tersebut, timbul penasaran di kalangan para sahabat, terutama Abdullah bin Umar yang memang dikenal sangat kritis. “Ya, Rasulullah,” tanya Abdullah, “Mengapa engkau katakan itu kepada kami, padahal selama ini kami tidak pernah mengenalnya

sebagai sahabatmu? Sedang terhadap kami sendiri yang selalu mendampingi engkau tidak pernah mengatakan hal itu?"

Lalu sebagai seorang uswah, Nabi memberikan jawaban diplomatis yang sangat bijak. "Jika engkau ingin tahu tentang apa yang aku katakan, silakan engkau tanyakan sendiri kepadanya". Karena rasa penasarannya sangat tinggi, suatu hari Abdullah bin Umar menyengajakan diri untuk berkunjung ke rumah orang asing itu.

"Ya, akhie," kata Abdullah, "kemarin sewaktu engkau lewat di hadapan kami, Rasulullah mengatakan bahwa engkau seorang ahli surga. Apa gerangan yang menjadi rahasianya sehingga Rasulullah begitu memuliakanmu?"

Lelaki itu tersenyum, kemudian menjawab, "Sesungguhnya aku tidak pernah melakukan apa-apa. Aku bahkan tidak memiliki kekayaan apa-apa. Baik ilmu maupun harta yang bisa kusedekahkan. Yang kumiliki hanyalah kecintaan. Kecintaan kepada Allah, kepada Rasulullah dan kepada sesama manusia. Dan setiap malam menjelang tidur, aku selalu berusaha menguatkan rasa cinta itu, sekaligus berusaha menghilangkan perasaan benci yang ada kepada siapa saja. Bahkan terhadap orang-orang kafir sekalipun."

Hadirin yang dirahmati Allah

Sikap cinta dan benci bisa datang kepada setiap orang, perasaan cinta memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan jiwa sehingga orang menjadi pemurah, sabar, dan selalu berwajah cerah sikap benci memberi kontribusi kebalikannya

Perasaan benci bila ada pada seseorang akan membuat Marah, Egois, menyalahkan orang, congkak dan akan membuat dada menjadi sempit

Padahal sikap semacam itu sudah sejak awal dimiliki syetan pada penciptaan Adam as.

Tatkala Allah SWT memerintahkan iblis bersujud kepada Adam AS, ia menolaknya dengan congkak sembari berkata, "Aku lebih baik darinya (Adam). Engkau ciptakan aku dari api, sedangkan engkau menciptakannya dari tanah." Firman Allah dalam al-Qur'an (QS Al-A'raf [7]: 12).

قَالَ مَا مَنَعَكَ أَلَّا تَسْجُدَ إِذْ أَمَرْتُكَ قَالَ أَنَا خَيْرٌ مِّنْهُ خَلَقْتَنِي مِن

نَّارٍ وَخَلَقْتَهُ مِن طِينٍ ﴿١٢﴾

Artinya; Allah berfirman: "Apakah yang menghalangimu untuk bersujud (kepada Adam) di waktu aku menyuruhmu?" Menjawab iblis "Saya lebih baik daripadanya: Engkau ciptakan saya dari api sedang Dia Engkau ciptakan dari tanah".

Hadirin yang dirahmati ALLoh

Kisah tersebut memberikan gambaran kepada kita, bahwa perasaan benci bisa memberikan dampak dua hal ,

Pertama :

Keluar perasaan benci bisa menular, Selain mengakibatkan fitnah dan permusuhan jika kita selalu bergaul pada orang yang penuh rasa benci maka orang tersebut akan berusaha menularkan rasa kebenciannya kepada kita (misal dengan Ghibah dan selalu memberikan cerita cerita yang tidak baik pada orang yang dibencinya mereka berharap orang lain membenci pula orang yang dibencinya) maka dari itu jangan bergaul dengan orang yang penuh kebencian kalau tidak ingin tertular rasa benci

Kedalam ,

Benci dapat menimbulkan penyakit batin yang sangat fatal, dada menjadi sempit, nafas tersengal, mudah marah , dan sulit berlaku adil sekaligus menjauhkan diri dari surga yang menjadi dambaan setiap mukmin.

Hal itu sesuai dengan surat almaidah ayat 8 yang saya baca tadi :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلّٰهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ
شَتَانُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوا ؕ اَعْدِلُوا هُوَ اَقْرَبُ لِلتَّقْوٰى وَاَتَّقُوا اللّٰهَ اِنَّ اللّٰهَ
خَبِيرٌۢ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

yang artinya :

8. Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Hadirin yang dirahmati Alloh

Sikap yang paling bijaksana jika ada rasa benci adalah, selalu berusaha untuk mengintrospeksi diri, sekaligus menjadi orang yang pemaaf. Jika melihat orang yang kita benci lihatlah kebaikannya sehingga kita tidak hanya fokus pada kejelekannya, jika tidak menemukan kebaikannya jangan benci orangnya bencilah kelakuannya karena orangnya adalah ciptaan Alloh sedang kelakuannya terjadi karena campur tangan setan Sebab itulah yang selalu dilakukan Nabi sepanjang perjalanan hidupnya. Sedangkan hidup Nabi adalah contoh bagi setiap mukmin.

Hadirin yang dirahmati Allah
Mari kita renungkan hadis nabi berikut
Rasulullah juga bersabda:

مَنْ أَحَبَّ لِلَّهِ وَأَبْغَضَ لِلَّهِ وَأَعْطَى لِلَّهِ وَمَنَعَ لِلَّهِ فَقَدْ اسْتَكْمَلَ
الْإِيمَانَ. (رواه أبو داود والترمذي وقال حديث حسن).

“Barangsiapa yang mencintai karena Allah, membenci karena Allah, memberi karena Allah dan tidak memberi karena Allah, maka sungguh telah sempurna Imannya.” (HR. Abu Dawud dan At-Tirmidzi, ia mengatakan hadits hasan)

Semoga Allah menjadikan kita sebagai orang-orang yang tunduk patuh hanya kepada Allah. Semoga kecintaan dan kebencian kita selalu sesuai dengan apa yang telah disyariatkan oleh Allah dan RasulNya Apalagi yang kita harapkan kecuali mendapatkan kecintaan dari Allah, mendapatkan kemuliaan dari Allah, mendapatkan naungan 'Arsy Allah pada hari tidak ada naungan kecuali naunganNya, meraih manisnya Iman, mendapatkan kesempurnaan iman dan masuk ke dalam SurgaNya yang tinggi. Semoga Allah selalu memberkahi dan merahmati kita. Amiin.

أَقُولُ قَوْلِي هَذَا فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ
هُوَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ.